Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN: 3024-8140
Volume 3, Issue Mei, 2025 pp. 1606-1609 http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index

Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa

Almas Aulia Azzahroh
Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: almasazzahra795@gmail.com

Kata Kunci:
motivasi belajar, hasil belajar, siswa, pendidikan, disiplin.

Keywords:
learning motivation, learning outcomes, students, deducation, discipline.

A B S T R A K

Saya mengangkat judul ini bertujuan untuk mengetahui arti motivasi. motivasi "merupakan suatu keinginan internal untuk mendorong seseorang untuk melakukan tindakan untuk mencapai tujuan, dalam konteks pendidikan, dalam proses belajar, berusaha untuk memahami materi, dan mencapai hasil belajar yang baik. Motivasi bisa didapatkan dari berbagai sumber, seperti internal yang dari dalam diri, rasa ingin tahu maupun eksternal dari faktor-faktor luar individu seperti lingkungannya " Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Seseorang akan merasa puas dengan hasil belajarnya jika memiliki dorongan atau keinginan untuk terus belajar. Motivasi berfungsi sebagai pendorong utama untuk mencapai hasil yang baik. Siswa akan lebih aktif dan bersemangat dalam menjalani kegiatan belajar jika didorong oleh motivasi yang kuat. Dengan adanya motivasi yang tinggi, diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.Motivasi juga berperan penting dalam menciptakan disiplin dan ketekunan dalam belajar. Tanpa motivasi yang kuat, seorang siswa cenderung mudah menyerah saatmenghadapi kesuliatn atau tantangan dalam proses belajar. Oleh karena itu , penting bagi pendidik atau menciptakan lingkungan yang dapat memicu motivasi siswa agar mereka termotivasi untuk terus berusaha dan tidak mudah putus asa. Dengan demikian, motivasi bukan hanya sebagai faktor penggerak, tetapi juga sebagai elemen kunci dalam menjaga semangat dan konsistensi belajar siswa, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap pencapaian akademis mereka.

A B S T R A C T

I raised this title with the aim of understanding the meaning of motivation. Motivation "is an internal desire to encourage someone to take action to achieve goals, in an educational context, in the learning process, trying to understand the material, and achieving good learning outcomes. Motivation can be obtained from various sources, such as internal, curiosity and external from factors outside the individual such as the environment. " Motivation is an important factor that influences students' success in learning. Someone will feel satisfied with their learning results if they have the encouragement or desire to continue learning. Motivation functions as the main driver to achieve good results. Students will be more active and enthusiastic in carrying out learning activities if they are driven by strong motivation. With high motivation, it is hoped that students can achieve maximum learning outcomes. Motivation also plays an important role in creating discipline and persistence in learning. Without strong motivation, a student tends to give up easily when facing difficulties or challenges in the learning process. Therefore, it is important for educators to create an environment that can trigger student motivation so that they are motivated to continue trying and do not give up easily. Thus, motivation is not only a driving factor, but also a key element in maintaining student enthusiasm and consistency in learning, which in turn contributes to their academic achievement.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Secara umum belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mencapai perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Dalam pembahasan ini Belajar tidak hanya dilakukn oleh siswa saja namun dilakukan oleh semua manusia yang dalam kehidupannya masih mengalami proses, Proses Belajar dilakukan dalam keadaan sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya. Untuk mencapai suatu perubahan, motivasi sangat diperlukan. Motivasi dapat menjadi salah satu factor yang mendorong siswa untuk bersedia belajar. Dalam konteks belajar mengajar, motivasi memegang peranan yang sangat penting. Tanpa mmotivasi, proses pembelajaran bisa terasa monoton dan kurang efektif, yang membuat siswa cemderung kurang terlibat. Motivasi memeberikan dorongan kepada siswa agar lebih tekun dan berkomitmen dalam mencapai tujuan belajarnya.

Motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan, Selama proses belajar mengajar berlangsung, motivasi belajar peserta didik juga dapat berubah-ubah yang disebabkan oleh faktor eksternal seperti kondisi saat proses belajar mengajar kurang nyaman, atau cara pengajaran atau kurikulumnya kurang menarik, sehingga siswa kurang tertarik dan kurang termotivasi dalam melakukan proses belajarnya.

Pembahasan

Motivasi adalah usaha untuk meningkatkan atau menggerakkan diri guna untuk mencapai tujuan tertentu (Purwa Atmaja, 2012). Sardiman (2007) mendefinisikan motivasi belajar sebagai seluruh kwkuatan yang ada dalam diri peserta didik yang mendorong kegiatan belajar, memastikan kelangsungan proses belajar, dan memberikan arah pada kegiatan tersebut, sehigga tujjuan yang diinginkan oleh siswa dapat tercapai. Motivasi yang ada dalam diri siswa memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar mereka pada Pelajaran tertentu. Siswa yang memiliki otivasi yang kuat cenderung meraih hasil belajar yang baik. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi yang dimiliki, semakin besar usaha dan Upaya yang dikeluarkan, sehingga prestasi belajar yang dicapai pun akan semakin meningkat.

Dalam motivasi belajar, guru berperan sanagta penting sekali dalam proses belajar siswa, yaitu guru bisa dianggap sebagai pembimbing yang memimpin perjalanan belajar siswa, dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki untuk memastikan proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Selama pembelajarn, ada beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti motivasi, kematangan hasil belajar siswa, hubungan antra guaru dan siswa, kemampauan komunikasi, rasa aman, dan keterampilna guru dalam berinteraksi. Semua faktor ini berperan penting dalam proses belajar. Belajar sendidiri termasuk kegiatan mental yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungan, ynag membawa perubahan dalam pengetahuan dan sikap. Perubahan ini bersifat permanen dan terus-menerus. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam membawantu siswa mencapai perubahan dalam sikap dan perilaku mereka.

Guru memang memiliki peran penting dalam memberikan motivasi kepada anak untuk belajar, tetapi peran orang tua juga tak kalah penting. Kesadaran orang tua tentang perkembangan anak itu sendiri. Keluarga sebagai unit terkecil dalam Masyarakat, juga berfungsi sebagai dasar dalam pembentukan Masyarakat. Oleh karena itu, keluarga adalah tempat pertama yang sangat penting bagi tumbuh kembang anak. Sebagai pendidik utama, orang tua perlu memeberikan dukungan dan motivasi agar agar anak bisa belajar dengan baik.keberhasilan seorang siswa dalam belajar biasanya dilihat dari seberapa baik prestasi yang dia capai. Semua pihak, seperti guru, orang tua, sekolah, dan masyarakat, tentu berharap agar siswa bisa mendapatknan hasil belajar yang baik. Namun, kenyataannya, tidak semua siswa meraih prestasi yang sama. Ada yang b erhasil lebih baik daripada orang lain. Dalam proses belajar mengajar, ada beberapa hal yang sangat memepengaruhi, seperti motivasi belajar dan cara cara mengajar yang digunakan. Motivasi belajar sangat pentinh karena dapat menumbuhknan minat siswa terhadap pelajarn yang diajarkan oleh guru (Nurhidayah, 2016).

Menurut Prof. Dr. Anas Sudjono, seorang pakar pendidikan dari Universitas Indonesia, "Kurangnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kehilangan minat dalam mengejar prestasi akademiknya. Mereka cenderung malas dan tidak fokus dalam belajar, sehingga prestasi mereka pun terganggu." Kurangnya motivasi belajar dapat memengaruhi keberhasilan siswa disekola. Penelitian oleh Dr. Siti Aisyah, psikolog pendidikan, menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi rendah cenderung mendapatkan nilai yang lebih buruk dibandingkan yang memiliki motivasi tinggi. Dampak negatifnya bisa dirasakan dalam jangka panjang. Menurut Prof. Dr. Hadi Susilo Arifin, ahli pendidikan, siswa yang kurang motivasi belajar biasanya memiliki kemmapuan beljaar yang rendah, yang bisa memengaruhi masa depan mereka, baik dalam karier maupuan kehidupan sosial.

Pendidikan merupakan investasi penting untuk kemajuan bangsa, yang bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa mengembangkan potensi diri dalam aspek spiritual, moral, kecerdasan, dan keterampilan untuk kepentingan pribadi, masyarakatt, serta negara, sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003: 7) yang berbunyi, "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."Pendidikan berkualitas akan menghasilkan generasi yang berkualitas. Untuk mencapainya, baik penyelenggara pendidikan maupun siswa perlu memiliki kesadaran dan usaha yang keras. Sekolah memainkan peran penting dalam hal ini, karena ualitas pendidikan sangat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu negara. Prestasi belajar siswa adalah ukuran keberhasilan pendidikan, yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan sikap serta faktor eksternal seperti lingkungan dan pengajaran.

Kesimpulan dan saran

Motivasi belajar sangat penting untuk keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Siswa yang termotivasi tinggi cenderung lebih berhasil. Guru dan orang tua memainkan peran besar dalam meningkatkan motivasi ini. Guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, sementara orang tua memberikan dukungan di rumah. Sekolah, keluarga, dan lingkungan perlu bekerja sama untuk mendukung motivasi siswa. Siswa juga harus menyadari pentingnya motivasi dan berusaha untuk tetap semangat meski menghadapi tantangan.

Daftar Pustaka

Adan, S. I. A. (2023). "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, 1(2), 76-77. Https://Pijar.Saepublisher.Com/Index.Php/Jpp/Article/View/17/16, n.d.)

Azis, A. L. (2017). "Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Kelas X Peserta Didik Kelas X Di SMKN 4 Makassar". (Doctoral Dissertation, Pascasarjana). 6. Https://Eprints.Unm.Ac.Id/4440/1/AYU%20LESTARI%20AZIS.Pdf, n.d.)

Fernando, Y. Andriani, P. & Syam, H. (2024). " Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS), 2(3), 63. Https://Ejurnalqarnain.Stisnq.Ac.Id/Index.Php/ALFIHRIS/Article/Download/843/853, n.d.)

Pratiwi, D. S. (2019). "Peran Teman Sebaya (Peer Group) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dikelas IVB SDN Cebongan Mlati Sleman". Skripsi. Yogyakarta: PGMI. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/37312/1/15480076_BAB-I_BAB-V_DAFTAR-PUSTAKA.Pdf, n.d.)

Suprihatin, S. (2015). "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, 3(1), 73-74. Https://Ojs.Fkip.Ummetro.Ac.Id/Index.Php/Ekonomi/Article/Download/144/115, n.d.)

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. Journal on Education, 5(2), 3928-3936., n.d.)